

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

**Mata pelajaran** : Bahasa Indonesia  
**Sekolah** : SMP Negeri 4 Sigi  
**Kelas/ Semester** : VIII / 1 (Ganjil)  
**Materi pokok** : Unsur-Unsur Pembangun Teks Puisi  
**Alokasi waktu** : 90 40 Menit (30 Pertemuan)

### A. Kompetensi Inti :

1. Menghargai dan Menghayati ajaran agama yang dianutnya
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

### B. Kompetensi Dasar (KD) dan Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)

Kompetensi Dasar (KD)	Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)
3.7 Mengidentifikasi unsur-unsur pembangun teks puisi yang diperdengar atau dibaca	3.7.1 Menyebutkan unsur-unsur pembangun teks puisi yang didengar dibaca 3.7.2 Menjelaskan pengertian unsur-unsur pembangun teks puisi yang didengar dibaca. 3.7.3 Mengidentifikasi unsur-unsur pembangun teks puisi yang yang didengar dibaca.
4.7 Menyimpulkan unsur-unsur pembangun dan makna teks puisi yang diperdengarkan atau dibaca	4.1.1 Menganalisis unsur-unsur pembangun teks puisi yang dibaca. 4.1.2 Menyimpulkan unsur-unsur yang pembangun teks puisi yang dibaca. 4.1.3 Menentukan makna teks puisi yang dibaca. 4.1.4 Menyimpulkan makna teks puisi yang dibaca.

### C. Tujuan Pembelajaran

Melalui kegiatan pembelajaran dengan pendekatan **saintifik**, dengan model pembelajaran **discovery learning** peserta didik (secara **disiplin, kerja keras, tanggung jawab**, dan **percaya diri**) dapat :

<b>Pertemuan Ke-1</b>	▲ Menyebutkan pengertian unsur-unsur pembangun teks puisi ▲ Menjelaskan unsur-unsur pembangun teks puisi yang didengar dibaca ▲ Mengidentifikasi unsur-unsur pembangun teks puisi yang yang didengar dibaca.
<b>Pertemuan Ke-2</b>	▲ Menganalisis unsur-unsur pembangun teks puisi yang dibaca

	<ul style="list-style-type: none"> <li>▲ Menyimpulkan unsur-unsur yang pembangun teks puisi yang dibaca.</li> </ul>
<b>Pertemuan Ke-3</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▲ Menentukan makna teks puisi yang dibaca.</li> <li>▲ Menyimpulkan makna teks puisi yang dibaca.</li> </ul>

#### D. Materi Pembelajaran

1. Pengertian puisi
2. Model teks puisi
3. Unsur-unsur pembangun puisi:
  - Unsur lahir puisi
  - Unsur batin puisi
4. Makna denotasi
5. Makna konotasi

#### E. Pendekatan, Metode, dan Model Pembelajaran

Pendekatan : TPACK (*Technological and Pedagogical Content Knowledge*)  
Model : Discovery Learning  
Metode : Penugasan, Diskusi, Tanya-Jawab, Presentasi.

#### F. Media, Alat, Bahan dan Sumber Belajar

1. Media : WhatsApp, Power Point, Google Classroom, Google Meet.
2. Alat : Ponsel Android, Laptop, Lembar kerja.
3. Bahan : Teks Puisi (dari internet) Link

<https://www.pujanggamaya.com/2015/03/puisi-kehidupan-remaja.html>

4. Sumber Belajar :
  - Buku Siswa Bahasa Indonesia Kelas VIII, Edisi Revisi 2017
  - Buku Guru Bahasa Indonesia Kelas VIII, Edisi Revisi 2017
  - Paket Unit Pembelajaran PKP Bahasa Indonesia SMP, Dirjen GTK Kemendikbud 2019
  - Internet

#### G. Kegiatan Pembelajaran

##### Pertemuan pertama

Tahap	Langkah-langkah Pembelajaran	Nilai Karakter (PPK), Literasi, 4C, HOTS.	Alokasi Waktu
<b>Pendahuluan</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru mengucapkan salam pembuka untuk memulai pembelajaran, melalui vicon di <i>Google Meet</i>.</li> <li>• Guru meminta salah satu peserta didik untuk memimpin doa di Vicon Google Meet.</li> <li>• Guru menyapa peserta didik dan memeriksa kehadiran dan</li> </ul>	<p>Religius</p> <p>Percaya diri</p>	10 Menit

	<p>mengarahkan peserta didik untuk mengisi absen di Google Classroom.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik mendengarkan apersepsi dan menjawab pertanyaan seputar pengalaman tentang puisi.</li> <li>• Guru menyampaikan tujuan pembelajaran, garis besar cakupan materi, dan kegiatan yang akan dilakukan; dan menyampaikan lingkup dan teknik penilaian</li> </ul>	<p>Disiplin</p> <p>Rasa ingin tahu</p>	
--	--	--	--

<b>Tahap</b>	<b>Langkah-langkah Pembelajaran</b>	<b>Nilai Karakter (PPK), Literasi, 4C, HOTS.</b>	<b>Alokasi Waktu</b>
<b>Kegiatan Inti</b>	<p><b>Pemberian Rangsangan (Stimulation) :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik membaca teks puisi singkat tentang peristiwa aktual yang terjadi di tengah masyarakat. (Puisi berjudul “Kehidupan Remaja Zaman Sekarang)</li> <li>• Guru melakukan curah pendapat untuk menggali pengalaman peserta didik berkaitan dengan puisi yang pernah didengar, ditonton, atau dibaca dalam kehidupan sehari-hari.</li> <li>• Peserta didik merespon pertanyaan-pertanyaan membangun konteks berkaitan dengan teks puisi yang diajukan oleh Guru: <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Apakah yang kalian ketahui tentang teks puisi?</li> <li>b. Puisi apa saja yang sering menggambarkan peristiwa aktual?</li> <li>c. Apa sajakah unsur-unsur pembangun puisi?</li> </ul> </li> </ul>	<p>Literasi</p> <p>Berpikir kritis (<i>Critical Thinking</i>)</p> <p>Komunikatif (<i>Communicative</i>)</p>	100 Menit
	<p><b>Pernyataan / Identifikasi Masalah (Problem Statement) :</b></p> <p>Peserta didik/kelompok menyimak penjelasan Guru untuk berdiskusi dan mengidentifikasi masalah yang akan dibahas dalam lembar kerja ( Tugas dalam Google Classroom ), meliputi:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Menyebutkan unsur-unsur pembangun teks puisi</li> <li>b. Menjelaskan unsur-unsur pembangun teks puisi yang didengar dibaca</li> </ul>	<p>Kerja sama (Collaborative )</p> <p>Berpikir kritis (<i>Critical thinking</i>)</p>	

	<p>c. Mengidentifikasi unsur-unsur pembangun teks puisi yang yang didengar dibaca</p>		
	<p><b>Pengumpulan Data (Data Collection)</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik menerima arahan dan fasilitasi dari Guru untuk mengumpulkan data/informasi yang relevan sebanyak-banyaknya baik melalui modul di Google Classroom dan sumber lain.</li> <li>• Peserta didik mengumpulkan data/informasi melalui diskusi atau kegiatan lain guna menemukan solusi masalah .</li> <li>• Guru memberikan motivasi dan bimbingan kepada peserta didik yang mengalami kendala dalam mengumpulkan informasi.</li> </ul>	<p>Literasi</p> <p>Berpikir kritis (<i>Critical thinking</i>)</p> <p>Kerja sama (<i>Collaborative</i>)</p>	
	<p><b>Pengolahan Data (Data Processing)</b></p> <p>Peserta didik mengola data atau informasi dalam rangka pemecahan masalah atau menjawab pertanyaan pada lembar kerja</p>	<p>Berpikir kritis (<i>Critical thinking</i>)</p>	
	<p><b>Pembuktian (Verification)</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik melakukan verifikasi melalui presentasi (memberikan penjelasan-penjelasan beserta alasan logis untuk membuktikan kebenaran hasil identifikasi unsur-unsur pembangun teks puisi)</li> <li>• Setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusi dan kelompok lain memberikan tanggapan atau pertanyaan untuk mendalami dan mengetahui kebenaran hasil identifikasi unsur-unsur pembangun teks puisi yang telah dibaca.</li> <li>• Peserta didik/kelompok memberikan penilaian, tanggapan, atau masukan terhadap hasil presentasi.</li> </ul>	<p>Komunikatif (<i>Communicative</i>)</p> <p>Kerja sama (<i>Collaborative</i>)</p> <p>Berpikir kritis (<i>Critical thinking</i>)</p>	
	<p><b>Menarik simpulan/ generalisasi (Generalization)</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik/kelompok dengan penuh percaya diri menyimpulkan hal-hal penting terkait dengan unsur-unsur pembangun puisi</li> <li>• Peserta didik mendengarkan penjelasan guru tentang simpulan</li> <li>• Guru memberikan penghargaan atas hasil kerja masing-masing peserta didik/ kelompok.</li> </ul>	<p>Percaya diri</p> <p>Berpikir kritis (<i>Critical thinking</i>)</p>	

<p><b>Penutup</b></p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru dan peserta didik menyimpulkan pembelajaran tentang unsur-unsur pembangun puisi</li> <li>• Peserta didik dan Guru melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang telah dilakukan.</li> <li>• Guru menyampaikan tugas membaca materi “ menganalisis dan menyimpulkan unsur-unsur pembangun puisi” untuk pertemuan selanjutnya.</li> <li>• Peserta didik mengakhiri kegiatan pelajaran dengan mengucapkan rasa syukur dan mengucapkan terima kasih kepada Guru.</li> </ul>	<p>Berpikir kritis (<i>Critical thinking</i>)</p> <p>Religius</p>	<p>10 Menit</p>
-----------------------	---	---	-----------------

### Pertemuan Kedua

<p><b>Tahap</b></p>	<p><b>Langkah-langkah Pembelajaran</b></p>	<p><b>Nilai Karakter (PPK), Literasi, 4C, HOTS.</b></p>	<p><b>Alokasi Waktu</b></p>
<p><b>Pendahuluan</b></p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru mengucapkan salam pembuka untuk memulai pembelajaran, melalui vicon di <i>Google Meet</i>.</li> <li>• Guru meminta salah satu peserta didik untuk memimpin doa di Vicon Google Meet.</li> <li>• Guru menyapa peserta didik dan memeriksa kehadiran dan kesiapan peseta didik</li> <li>• Peserta didik mengisi absen di Google Classroom.</li> <li>• Guru memberi apersepsi dengan Mengaitkan materi/<i>tema/kegiatan</i> pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/<i>tema/kegiatan</i> sebelumnya.</li> <li>• Guru mengingatkan kembali materi prasyarat dengan bertanya.</li> <li>• Guru menyampaikan tujuan pembelajaran, garis besar cakupan materi, dan kegiatan yang akan dilakukan; dan menyampaikan lingkup dan teknik penilaian.</li> </ul>	<p>Religius</p> <p>Percaya diri</p> <p>Disiplin</p> <p>Rasa ingin tahu</p>	<p>10 Menit</p>

<b>Kegiatan Inti</b>	<p><b>Pemberian Rangsangan (Stimulation) :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik/kelompok membaca teks puisi berjudul “Kesabaran” karya Chairil Anwar, bersumber: <a href="https://www.youtube.com/watch?v=mOvhS-6Oe3c">https://www.youtube.com/watch?v=mOvhS-6Oe3c</a></li> <li>• Guru melakukan curah pendapat untuk menggali pemahaman peserta didik berkaitan dengan unsur-unsur pembangun teks puisi.</li> <li>• Peserta didik merespon pertanyaan-pertanyaan membangun konteks berkaitan dengan t unsur-unsur pembangun teks puisi.</li> </ul>	<p>Literasi</p> <p>Berpikir kritis <i>(Critical Thinking)</i></p> <p>Komunikatif <i>(Communicative)</i></p>	100 Menit
	<p><b>Pernyataan / Identifikasi Masalah (Problem Statement) :</b></p> <p>Peserta didik/kelompok menyimak penjelasan Guru untuk berdiskusi dan mengidentifikasi masalah yang akan dibahas dalam lembar kerja ( Tugas dalam Google Classroom ), meliputi:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Menganalisis unsur-unsur pembangun teks puisi yang dibaca</li> <li>Menyimpulkan unsur-unsur yang pembangun teks puisi yang dibaca.</li> </ol>	<p>Kerja sama <i>(Collaborative)</i></p> <p>Berpikir kritis <i>(Critical thinking)</i></p>	
	<p><b>Pengumpulan Data (Data Collection)</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik menerima arahan dan fasilitasi dari Guru untuk mengumpulkan data/informasi yang relevan sebanyak-banyaknya baik melalui modul di Google Classroom dan sumber lain.</li> <li>• Peserta didik mengumpulkan data/informasi melalui diskusi atau kegiatan lain guna menemukan solusi masalah .</li> <li>• Guru memberikan motivasi dan bimbingan kepada peserta didik yang mengalami kendala dalam mengumpulkan informasi.</li> </ul>	<p>Literasi</p> <p>Berpikir kritis <i>(Critical thinking)</i></p> <p>Kerja sama <i>(Collaborative)</i></p>	
	<p><b>Pengolahan Data (Data Processing)</b></p> <p>Peserta didik mengola data atau informasi dalam rangka pemecahan masalah atau menjawab pertanyaan pada lembar kerja.</p>	<p>Berpikir kritis <i>(Critical thinking)</i></p>	
	<p><b>Pembuktian (Verification)</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik melakukan verifikasi melalui presentasi (memberikan</li> </ul>	<p>Komunikatif <i>(Communicative)</i></p>	

	<p>penjelasan-penjelasan beserta alasan logis untuk membuktikan kebenaran hasil analisis dan simpulan unsur-unsur pembangun teks puisi)</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusi dan kelompok lain memberikan tanggapan atau pertanyaan untuk mendalami dan mengetahui kebenaran hasil analisis dan simpulan unsur-unsur pembangun teks puisi yang telah dibaca.</li> <li>• Peserta didik/kelompok memberikan penilaian, tanggapan, atau masukan terhadap hasil presentasi.</li> </ul>	<p>ive)</p> <p>Kerja sama (<i>Collaborative</i>)</p> <p>Berpikir kritis (<i>Critical thinking</i>)</p>	
	<p><b>Menarik simpulan/ generalisasi (Generalization)</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik/kelompok dengan penuh percaya diri menyimpulkan hal-hal penting terkait dengan analisis dan simpulan unsur-unsur pembangun puisi</li> <li>• Peserta didik mendengarkan penjelasan guru tentang simpulan</li> <li>• Guru memberikan penghargaan atas hasil kerja masing-masing peserta didik/ kelompok</li> </ul>	<p>Percaya diri</p> <p>Berpikir kritis (<i>Critical thinking</i>)</p>	
<b>Penutup</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru dan peserta didik menyimpulkan pembelajaran tentang analisis dan simpulan unsur-unsur pembangun puisi</li> <li>• Peserta didik dan Guru melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang telah dilakukan.</li> <li>• Guru menyampaikan tugas membaca materi “ Makna denotasi dan konotasi dalam puisi” untuk pertemuan selanjutnya.</li> <li>• Peserta didik mengakhiri kegiatan pelajaran dengan mengucapkan rasa syukur dan mengucapkan terima kasih kepada Guru.</li> </ul>	<p>Berpikir kritis (<i>Critical thinking</i>)</p> <p>Religius</p>	10 Menit

### Pertemuan Ketiga

Tahap	Langkah-langkah Pembelajaran	Nilai Karakter (PPK), Literasi, 4C, HOTS.	Alokasi Waktu
<b>Pendahuluan</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru mengucapkan salam pembuka untuk memulai pembelajaran, melalui vicon di <i>Google Meet</i>.</li> <li>• Guru meminta salah satu peserta</li> </ul>	<p>Religius</p> <p>Percaya diri</p>	10 Menit

	<p>didik untuk memimpin doa di Vicon Google Meet.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru menyapa peserta didik dan memeriksa kehadiran dan mengarahkan peserta didik untuk mengisi absen di Google Classroom.</li> <li>• Peserta didik mendengarkan apersepsi dan menjawab pertanyaan seputar pengalaman tentang makna puisi yang pernah dibaca atau didengar</li> <li>• Guru menyampaikan tujuan pembelajaran, garis besar cakupan materi, dan kegiatan yang akan dilakukan; dan menyampaikan lingkup dan teknik penilaian.</li> </ul>	<p>Disiplin</p> <p>Rasa ingin tahu</p>	
<b>Kegiatan Inti</b>	<p><b>Pemberian Rangsangan (Stimulation) :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik mencermati kembali teks puisi berjudul “Kesabaran” karya Chairil Anwar.</li> <li>• Guru melakukan curah pendapat untuk menggali pengalaman peserta didik berkaitan dengan <i>makna denotasi</i> dan <i>makna konotasi</i> puisi</li> <li>• Peserta didik merespon pertanyaan-pertanyaan membangun konteks berkaitan dengan teks puisi yang diajukan oleh Guru: <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Apakah yang kalian ketahui tentang <i>makna denotasi</i> dalam teks puisi?</li> <li>b. Apakah yang kalian ketahui tentang <i>makna denotasi</i> dalam teks puisi?</li> </ul> </li> </ul>	<p>Literasi</p> <p>Berpikir kritis (<i>Critical Thinking</i>)</p> <p>Komunikatif (<i>Communicative</i>)</p> <p>Berpikir kritis (<i>Critical Thinking</i>)</p>	100 Menit
	<p><b>Pernyataan / Identifikasi Masalah (Problem Statement) :</b></p> <p>Peserta didik/kelompok menyimak penjelasan Guru untuk berdiskusi dan mengidentifikasi masalah yang akan dibahas dalam lembar kerja ( Tugas dalam Google Classroom ), meliputi:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Menentukan makna teks puisi yang berjudul “Kesabaran” karya Chairil Anwar.</li> <li>b. Menyimpulkan makna teks puisi yang berjudul “Kesabaran” karya Chairil Anwar.</li> </ul>	<p>Kerja sama (Collaborative )</p> <p>Berpikir kritis (<i>Critical thinking</i>)</p>	
	<p><b>Pengumpulan Data (Data Collection)</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik menerima arahan dan fasilitasi dari Guru untuk</li> </ul>	<p>Literasi</p>	



	<p>mengumpulkan data/informasi yang relevan sebanyak-banyaknya baik melalui modul di Google Classroom dan sumber lain.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik mengumpulkan data/informasi melalui diskusi atau kegiatan lain guna menemukan solusi masalah .</li> <li>• Guru memberikan motivasi dan bimbingan kepada peserta didik yang mengalami kendala dalam mengumpulkan informasi.</li> </ul>	<p>Berpikir kritis (<i>Critical thinking</i>)</p> <p>Kerja sama (<i>Collaborative</i>)</p>	
	<p><b>Pengolahan Data (Data Processing)</b> Peserta didik mengolah data atau informasi dalam rangka pemecahan masalah atau menjawab pertanyaan pada lembar kerja.</p>	<p>Berpikir kritis (<i>Critical thinking</i>)</p>	
	<p><b>Pembuktian (Verification)</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik melakukan verifikasi melalui presentasi (memberikan penjelasan-penjelasan beserta alasan logis untuk membuktikan kebenaran hasil menentukan dan menyimpulkan makna dalam teks puisi)</li> <li>• Setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusi dan kelompok lain memberikan tanggapan atau pertanyaan untuk mendalami dan mengetahui kebenaran hasil menentukan dan menyimpulkan makna dalam teks puisi yang telah dibaca.</li> <li>• Peserta didik/kelompok memberikan penilaian, tanggapan, atau masukan terhadap hasil presentasi.</li> </ul>	<p>Komunikatif (<i>Communicative</i>)</p> <p>Kerja sama (<i>Collaborative</i>)</p> <p>Berpikir kritis (<i>Critical thinking</i>)</p>	
	<p><b>Menarik simpulan/ generalisasi (Generalization)</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik/kelompok dengan penuh percaya diri menyimpulkan hal-hal penting terkait dengan unsur-unsur pembangun puisi.</li> <li>• Peserta didik mendengarkan penjelasan guru tentang simpulan.</li> <li>• Guru memberikan penghargaan atas hasil kerja masing-masing peserta didik/ kelompok.</li> </ul>	<p>Percaya diri</p> <p>Berpikir kritis (<i>Critical thinking</i>)</p>	
<b>Penutup</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru dan peserta didik menyimpulkan pembelajaran tentang unsur-unsur pembangun puisi</li> <li>• Peserta didik dan Guru melakukan</li> </ul>	<p>Berpikir kritis (<i>Critical thinking</i>)</p>	<p>10 Menit</p>

	<p>refleksi terhadap pembelajaran yang telah dilakukan.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru menyampaikan tugas membaca materi “ Menelaah unsur-unsur pembangun puisi” untuk pertemuan selanjutnya.</li> <li>• Peserta didik mengakhiri kegiatan pelajaran dengan mengucapkan rasa syukur dan mengucapkan terima kasih kepada Guru.</li> </ul>	Religius	
--	---	----------	--

## H. Penilaian

### 1. *Kompetensi Sosial*

- a. Teknik penilaian : Observasi/Pengamatan
- b. Bentuk : Catatan hasil observasi
- c. Instrumen : Jurnal (terlampir)

### 2. *Kompetensi Pengetahuan:*

- a. Teknik penilaian : tes tulis dan tes penugasan
- b. Bentuk Penilaian : tugas individu dan tugas kelompok.
- c. Instrumen penilaian : lembar kerja. (terlampir)

### 3. *Kompetensi keterampilan:*

- a. Teknik penilaian : tes penugasan
- b. Bentuk : tugas tertulis.
- c. Instrumen penilaian : lembar kerja

### 4. *Remedial*

- a. Pembelajaran remedial dilakukan bagi Peserta didik yang capaian KD nya belum tuntas
- b. Tahapan pembelajaran remedial dilaksanakan melalui remedial *teaching* (klasikal), atau tutor sebaya, atau tugas dan diakhiri dengan tes.
- c. Tugas remedial, dilakukan sebanyak 3 kali yaitu dengan cara menugaskan kepada peserta didik untuk membenahi tugas yang telah dikerjakan sehingga memenuhi ketentuan yang ditetapkan.

### 5. *Pengayaan*

Bagi Peserta didik yang sudah mencapai nilai ketuntasan diberikan pembelajaran pengayaan sebagai berikut:

- a. Siswa yang mencapai nilai diberikan materi masih dalam cakupan KD dengan pendalaman sebagai pengetahuan tambahan.
- b. Siswa yang mencapai nilai diberikan materi melebihi cakupan KD dengan pendalaman sebagai pengetahuan tambahan.

## LAMPIRAN

## A. BAHAN AJAR / MATERI

### 1. Pengertian puisi

Secara etimologis, kata puisi dalam bahasa Yunani berasal dari *poesis* yang artinya berarti penciptaan. Dalam bahasa Inggris, padanan kata puisi ini adalah *poetry* yang erat dengan *-poet* dan *-poem*. Mengenai kata *poet*, Coulter menjelaskan bahwa kata *poet* berasal dari Yunani yang berarti membuat atau mencipta. Dalam bahasa Yunani sendiri, kata *poet* berarti orang yang mencipta melalui imajinasinya, orang yang hampir-hampir menyerupai dewa atau yang amat suka kepada dewa-dewa. Dia adalah orang yang berpenglihatan tajam, orang suci, yang sekaligus merupakan filsuf, negarawan, guru, orang yang dapat menebak kebenaran yang tersembunyi.

### 2. Model Teks Puisi

#### **Kehidupan Remaja Zaman Sekarang**

oleh: Dino Joy

Begitu indahnyaa saat remaja  
Masa-masa penuh dengan tawa dan canda..  
Beratnya beban kehidupan yang belum terasa  
Belumlah nampak kerikil terjal kehidupan dimata..

Indah masa remaja bagaikan pantai yang damai  
Yang belum pernah di sapa ombak besar dan badai..  
Menikmati keindahan hidup dan terbuai  
Dalam tumpulnya kedisiplinan dan kerap terbuai..

Tingkah laku remaja cenderung berubah  
Seiring budaya zaman yang terus berputar arah..  
Menggerogoti tebalnya adat yang kian parah  
Tergilas roda mode zaman membuat orang tuapun pasrah..

Dunia terus berputar hidup inipun terus berjalan  
Tak ada jeda waktu untuk menahan..  
Arus deras dan badai dasyat kan berdatangan  
Persiapkanlah diri agar tak terhanyut dalam buaian kebebasan zaman

<https://www.pujanggamaya.com/2015/03/puisi-kehidupan-remaja.html>

#### **Hujan Bulan Juni**

oleh Sapardi Djoko Damono

tak ada yang lebih tabah  
dari hujan bulan Juni  
dirahasiakannya rintik rindunya  
kepada pohon berbunga itu  
tak ada yang lebih bijak  
dari hujan bulan Juni  
dihapusnya jejak-jejak kakinya  
yang ragu-ragu di jalan itu  
tak ada yang lebih arif  
dari hujan bulan Juni  
dibiarkannya yang tak terucapkan  
diserap akar pohon bunga itu

Sumber: Buku Siswa Bahasa Indonesia Kelas VIII Edisi Revisi 2017-  
Halaman 92

### 3. Unsur-Unsur Pembangun Puisi:

#### a) Unsur Lahir/Fisik Puisi

Adapun struktur fisik puisi dijelaskan sebagai berikut.

- (1) **Perwajahan puisi (tipografi)**, yaitu bentuk puisi seperti halaman yang tidak dipenuhi kata-kata, tepi kanan-kiri, pengaturan barisnya, hingga baris puisi yang tidak selalu dimulai dengan huruf kapital dan diakhiri dengan tanda titik. Hal-hal tersebut sangat menentukan pemaknaan terhadap puisi.
- (2) **Diksi**, yaitu pemilihan kata-kata yang dilakukan oleh penyair dalam puisinya. Karena puisi adalah bentuk karya sastra yang sedikit kata-kata dapat mengungkapkan banyak hal, maka kata-katanya harus dipilih secermat mungkin. Pemilihan kata-kata dalam puisi erat kaitannya dengan makna, keselarasan bunyi, dan urutan kata.
- (3) **Imaji/citraan**, yaitu kata atau susunan kata-kata yang dapat mengungkapkan pengalaman indrawi, seperti penglihatan, pendengaran, dan perasaan. Imaji dapat dibagi menjadi tiga, yaitu imaji suara (auditif), imaji penglihatan (visual), dan imaji raba atau sentuh (imaji taktil). Imaji dapat mengakibatkan pembaca seakan-akan melihat, mendengar, dan merasakan seperti apa yang dialami penyair.

Keterangan Jenis-jenis Pengimajian:

1. Imaji Taktilis (perabaan). Contoh: sejuknya embun.
  2. Imaji Gustatif (pengecap). Contoh: manisnya gula.
  3. Imaji Olfaktif (penciuman). Contoh: harumnya bunga melati.
  4. Imaji Visual (penglihatan). Contoh: bunga bunga bermekaran dengan indah.
  5. Imaji Auditif (pendengaran). Contoh: seruling bergema diantara Bukit Pina.
- (4) **Kata kongkret**, yaitu kata yang dapat ditangkap dengan indera yang memungkinkan munculnya imaji. Kata-kata ini berhubungan dengan kiasan atau **lambang**. Misal kata kongkret “salju: melambangkan kebekuan cinta, kehampaan hidup, dll., sedangkan kata kongkret “rawa-rawa” dapat melambangkan tempat kotor, tempat hidup, bumi, kehidupan, dll.

Dalam puisi lambang yaitu penggantian suatu hal dengan benda lain/hal lain.

Jenis - jenis lambang dalam puisi meliputi lambang benda, lambang warna, lambang bunyi, lambang suasana. Contoh :

Dan sepatu yang berat serta nakal  
Yang dulu biasa menempuh  
Jalan-jalan yang mengkhawatirkan  
Dalam hidup lelaki yang kasar dan sengsara  
Kini telah aku lepaskan  
Dan berganti dengan sandal rumah  
Yang tentram , jinak dan sederhana

Bait sepatu yang berat dan nakal dilambangkan jejak yang belum berumah tangga  
sedangkan setelah menemukan jodohnya, ia menjadi sandal rumah yang jinak  
dan sederhana.

Lambang warna hitam melambangkan kesedihan, warna putih = kesucian, warna kuning = kesetiaan, warna biru = harapan, jingga = kebencian. Contoh :

Tapi halusny putih pergi kembara  
Bulan keramik putih tanpa darah  
Warna jingga adalah mata Samijo  
Menatap ia, menatap amat tajamnya.  
Padamkan jingga apimu. Padamkan!  
Demi selaput suteraku putih: padamkan!

- (5) **Bahasa figuratif**, yaitu bahasa berkias yang dapat menghidupkan/meningkatkan efek dan menimbulkan konotasi tertentu. Bahasa figuratif menyebabkan puisi menjadi prismatis, artinya memancarkan banyak makna atau kaya akan makna. Bahasa figuratif disebut juga **majas**. Adapaun macam-macam majas antara lain metafora, simile, personifikasi, litotes, ironi, sinekdoke, eufemisme, repetisi, anafora, pleonasmе, antitesis, alusio, klimaks, antiklimaks, satire, pars pro toto, totem pro parte, hingga paradoks.
- (6) **Versifikasi**, yaitu menyangkut rima, ritme, dan metrum. Rima adalah persamaan bunyi pada puisi, baik di awal, tengah, dan akhir baris puisi. Rima mencakup (1) onomatope (tiruan terhadap bunyi, misal /ng/ yang memberikan efek magis pada puisi Sutardji C.B.), (2) bentuk intern pola bunyi (aliterasi, asonansi, persamaan akhir, persamaan awal, sajak berselang, sajak berparuh, sajak penuh, repetisi bunyi [kata], dan sebagainya), dan (3) pengulangan kata/ungkapan. Ritma merupakan tinggi rendah, panjang pendek, keras lemahnya bunyi. Ritma sangat menonjol dalam pembacaan puisi.

Rima adalah pengulangan bunyi yang berselang, baik dalam larik sajak maupun pada akhir larik sajak. Rima merupakan salah satu unsur penting dalam puisi. Melalui rima inilah, keindahan suatu puisi tercipta. Rima tidak selalu berada di akhir baris dalam satu bait. Rima juga dapat ditemukan dalam satu baris.

#### **Jenis/macam rima**

##### **A. Rima Awal**

**ibu...**  
**kau** lah yang melahirkanku  
**kau** juga yang mendidikku  
 dengan jerih payahmu..  
**ibu..**

##### **B. Rima Tengah**, yaitu persamaan kata atau suku kata yang terdapat di tengah-tengah kalimat atau baris. Contoh:

Pohon angka buahnya jarang,  
 Pohon asam tingginya menjulang,  
 Siapa sangka dinda senang  
 Muka masam rai tak riang

##### **C. Rima akhir**, yaitu persamaan bunyi pada akhir baris:

<p>1. <b>rima silang [a-b-a-b]</b>,          Contoh:  <i>Angin pulang menyejuk bumi</i>  <i>Menepuk teluk menghempas emas</i>  <i>Mari ke gunung memuncak sunyi</i>  <i>Berayun-ayun di atas alas</i></p>	<p>4. <b>rima patah [a-a-a-b/a-b-a-a/a-b-a]</b>,          Contoh:  <i>Selalu kau teringat padaku?</i>  <i>Seperti aku tak pernah lupa</i>  <i>padamu?</i>  <i>Tak sepatah keluar dari mulutmu</i>  <i>Tapi setitik air mata tercurah</i></p>
<p>2. <b>rima terus [a-a-a-a]</b>,          Contoh:  <i>Di lereng gunung lembah</i>  <i>menghijau</i>  <i>Air terjun menghimbau-himbau</i>  <i>Meraih beta pelipur risau</i>  <i>Turut hasrat hendak menjangkau</i></p>	<p>5. <b>rima peluk [a-b-b-a]</b>          Contoh:  <i>Di lengkung cahaya berhias bintang</i>  <i>Cahaya bulan di ombak menitik</i>  <i>Embun berdikit turun merintik</i>  <i>Engkau menantikan ikan datang</i>          .....</p>
<p>3. <b>rima pasang [a-a-b-b]</b>,          Contoh:  <i>Indonesia tanah airku</i>  <i>tanah tumpah darahku</i>  <i>di sanalah aku digusur</i>  <i>dari tanah leluhur .....</i></p>	

##### **D. Rima datar** yaitu persamaan bunyi pada tiap-tiap larik sajak.

Macam rima datar adalah:

1. <b>rima asonansi [pengulangan bunyi]</b>	2. <b>rima aliterasi [pengulangan bunyi konsonan]</b>
---	---

<p><b>vokal]</b></p> <p><u>bur</u>ung per<u>ku</u>t<u>ut</u> di ladang ber<u>ump</u>ut neba berkawan menelani kerikil kami segan memasang pulut memikat burung begitu mungil</p>	<p><i><b>K</b>aulah <b>k</b>andil <b>k</b>emerlap <b>P</b>elita jendela di <b>m</b>alam gelap <b>M</b>elambai pulang perlahan <b>S</b>abar, <b>s</b>etia <b>s</b>elalu .....</i></p>
--	--

## b) Unsur Batin Puisi

Adapun struktur batin puisi akan dijelaskan sebagai berikut.

- (1) **Tema/makna (sense)**; media puisi adalah bahasa. Tataran bahasa adalah hubungan tanda dengan makna, maka puisi harus bermakna, baik makna tiap kata, baris, bait, maupun makna keseluruhan.
- (2) **Rasa (feeling)**; yaitu sikap penyair terhadap pokok permasalahan yang terdapat dalam puisinya.
- (3) **Nada (tone)**, yaitu sikap penyair terhadap pembacanya. Nada juga berhubungan dengan tema dan rasa. Penyair dapat menyampaikan tema dengan nada menggurui, mendikte, bekerja sama dengan pembaca untuk memecahkan masalah, menyerahkan masalah begitu saja kepada pembaca, dengan nada sombong, menganggap bodoh dan rendah pembaca, dll.
- (4) **Amanat/tujuan/maksud (intention)**; sadar maupun tidak, ada tujuan yang mendorong penyair menciptakan puisi. Tujuan tersebut bisa dicari sebelum penyair menciptakan puisi, maupun dapat ditemui dalam puisinya.

### Contoh: Ibu

Ibu adalah telaga bening  
yang merelakan lembut wajahnya  
buat bercermin  
Ibu adalah bumi  
yang menyiapkan ladang  
bagi kemakmuran  
Ibu adalah guru  
ketika kutanya langit dan bulannya  
ditunjuknya kening dan dadaku

## UNSUR-UNSUR PEMBETUK PUISI "IBU"

### A. Struktur Fisik Puisi

<b>Tipografi</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Penataan baris rata kiri.</li> <li>- Jumlah bait satu, terdiri dari Sembilan baris dan 31 kata.</li> <li>- Menggunakan huruf kapital pada awal baris 1, 4, dan 7.</li> <li>- Tidak menggunakan tanda baca.</li> </ul>
<b>Rima</b>	Rima awal (pengulangan bunyi/kata "Ibu adalah" dan kata "yang" pada awal baris).
<b>Imaji (Citraan)</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Citraan Penglihatan (baris 1 "telaga bening", baris 4 "bumi", dan baris 7 "langit dan bulan")</li> <li>- Citraan Perabaan (baris 2 "lembut")</li> <li>- Citraan Gerak (baris 3 "bercermin", baris 5 "menyiapkan ladang", dan baris 9 "ditunjuknya").</li> </ul>
<b>Diksi (pilihan kata)</b>	Meski puisi ini banyak menggunakan lambang, tapi kata-katanya menarik, dan mampu mengingatkan kita betapa pentingnya jasa dan peran seorang ibu.
<b>Kata Konkret</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- <i>Telagabening</i> = kesejukan, ketenangan, ketentraman, (Ibu memberikan kesejukan/ketenangan/ketentraman bagi hati anaknya)</li> <li>- <i>Cermin</i> = kejujuran (Ibu selalu bersikap jujur demi kebaikan anaknya, Ibu menjadi tempat mencurahkan isi hati anaknya)</li> <li>- <i>Langit</i> = keinginan, cita-cita, bulan = keindahan, kesabaran, kekuatan. (keinginan/cita-cita ibu adalah menjadikan anaknya orang yang cerdas dan sabar dalam menghadapi segala cobaan, keinginan/cita-cita dapat diraih dengan pikiran yang cerdas dan hati yang sabar)</li> </ul>
<b>Gaya Bahasa</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Gaya Bahasa simbolik Ibu adalah telaga bening Ibu adalah bumi Ibu adalah guru</li> </ul>

## B. Struktur Batin Puisi

<b>Tema</b>	- Peran dan jasa seorang ibu - Kasih sayang seorang ibu
<b>Rasa</b>	Kagum dan simpatik terhadap sosok seorang ibu
<b>Nada</b>	Memberitahu, mengingatkan pembaca betapa besarnya jasa ibu.
<b>Amanat</b>	- Kita hendaknya selalu berbakti kepada ibu - Seorang anak harus senantiasa mendengarkan nasihat ibu - Selalu melakukan sesuatu yang dapat membahagiakan dan membanggakan hati ibu.

## 4. Makna Denotasi dan Konotasi dalam Puisi

Pembagian kedua jenis makna ini didasarkan ada tidaknya penambahan makna pada makna dasar suatu kata berdasarkan nilai rasa, pikiran, atau tanggapan kita.

### - Makna Denotasi

Makna denotasi adalah makna yang tidak mengalami perubahan apapun dari makna asalnya.

### - Makna Konotasi

Makna konotatif adalah makna yang telah mengalami penambahan dari makna asalnya. Ada tidaknya penambahan makna itu dapat diketahui setelah kata itu digunakan dalam kalimat.

## Doa

*Karya Chairil Anwar  
Kepada pemeluk teguh  
Tuhanku  
Dalam termenung  
Aku masih menyebut namamu  
Biar susah sungguh  
Mengingat kau penuh seluruh  
Caya-mu panas suci  
Tinggal kerlip lilin dikelam sunyi  
Tuhanku  
Aku hilang bentuk  
Remuk  
Tuhanku  
Aku mengembara di negeri asing  
Tuhanku  
Di pintu-mu aku mengetuk  
Aku tidak pernah berpaling*

<b>KATA</b>	<b>MAKNA DENOTASI</b>	<b>MAKNA KONOTASI</b>
termangu	Terdiam	kekosongan jiwa
menyebut	Berucap	berzikir
kerlip lilin	cahaya lilin	kesadaran yang tinggal sedikit
hilang bentuk	musnah, lenyap	hilang kepercayaan diri, bimbang
remuk	Hancur	frustasi
mengetuk	memukul sesuatu dengan buku jari	mengharapkan pertolongan
berpaling	melihat ke samping (ke arah lain)	Lupa diri, munkar, ingkar

## **B. LEMBAR KERJA/TUGAS PESERTA DIDIK**

### **1. Pertemuan 1**

#### **Soal:**

- 1) Sebutkan unsur-unsur pembangun puisi!
- 2) Jelaskan pendapatmu tentang unsur-unsur pembangun teks puisi tersebut!

**Bacalah dengan cermat teks puisi berikut, lalu kerjakan soal nomor 3!**

#### **Kehidupan Remaja Zaman Sekarang**

oleh: Dino Joy

Begitu indahny saat remaja  
Masa-masa penuh dengan tawa dan canda..  
Beratnya beban kehidupan yang belum terasa  
Belumlah nampak kerikil terjal kehidupan dimata..

Indah masa remaja bagaikan pantai yang damai  
Yang belum pernah di sapa ombak besar dan badai..  
Menikmati keindahan hidup dan terbuai  
Dalam tumpulnya kedisiplinan dan kerap terbuai..

Tingkah laku remaja cenderung berubah  
Seiring budaya zaman yang terus berputar arah..  
Menggerogoti tebalnya adat yang kian parah  
Tergilas roda mode zaman membuat orang tuapun pasrah..

Dunia terus berputar hidup inipun terus berjalan  
Tak ada jeda waktu untuk menahan..  
Arus deras dan badai dasyat kan berdatangan  
Persiapkanlah diri agar tak terhanyut dalam buaian  
kebebasan zaman

<https://www.pujanggamaya.com/2015/03/puisi-kehidupan-remaja.html>

- 3) Identifikasiasilah unsur pembangun teks puisi tersebut!



## 2. Pertemuan 2

### Soal:

Bacalah dengan saksama teks puisi berikut!

**Kesabaran**  
*Karya Chairil Anwar*

Aku tak bisa tidur  
Orang ngomong, anjing nggonggong  
Dunia jauh mengabur  
Kelam mendinding batu  
Dihantam suara bertalu-talu  
Di sebelahnya api dan abu

Aku hendak bicara  
Suaraku hilang, tenaga terbang  
Sudah! Tidak jadi apa-apa!  
Ini dunia enggan disapa, ambil perduli

Keras membeku air kali  
Dan hidup bukan hidup lagi

Kuulangi yang dulu kembali  
Sambil bertutup telinga, berpicing mata  
Menunggu reda yang mesti tiba

- 1) Analisislah unsur-unsur pembangun teks puisi tersebut!  
Tuliskan hasil analisismu dalam bentuk tabel berikut!

<b>Unsur Fisik Puisi</b>	<b>Bukti dan Hasil Analisis</b>
<b>Tipografi</b>	
<b>Rima</b>	
<b>Imaji (Citraan)</b>	
<b>Diksi (pilihan kata)</b>	
<b>Kata Konkret</b>	
<b>Gaya Bahasa</b>	

<b>Unsur Fisik Puisi</b>	<b>Bukti dan Hasil Analisis</b>
--------------------------	---------------------------------

<b>Tema</b>	
<b>Rasa</b>	
<b>Nada</b>	
<b>Amanat</b>	

2) Simpulkanlah unsur unsur pembangun teks puisi tersebut!

### 3. Pertemuan 3

**Soal:**

Bacalah dengan saksama teks puisi berikut!

**Kesabaran**  
*Karya Chairil Anwar*

Aku tak bisa tidur  
Orang ngomong, anjing nggonggong  
Dunia jauh mengabur  
Kelam mendinding batu  
Dihantam suara bertalu-talu  
Di sebelahnya api dan abu

Aku hendak bicara  
Suaraku hilang, tenaga terbang  
Sudah! Tidak jadi apa-apa!  
Ini dunia enggan disapa, ambil perduli

Keras membeku air kali  
Dan hidup bukan hidup lagi

Kuulangi yang dulu kembali  
Sambil bertutup telinga, berpicing mata  
Menunggu reda yang mesti tiba

1) Tentukanlah makna denotasi dan konotasi dalam teks puisi tersebut!

<b>KATA</b>	<b>MAKNA DENOTASI</b>	<b>MAKNA KONOTASI</b>



No	Waktu	Nama	Kejadian/ Perilaku	Butir Sikap	Tindak Lanjut

**INSTRUMEN PENILAIAN KOMPETENSI PENGETAHUAN**

Sekolah : SMP Negeri 4 Sigi  
 Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia  
 Kelas/Semester : VIII / 1 (Ganjil)  
 Materi : Unsur-unsur Pembentuk Puisi

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.7 Mengidentifikasi unsur-unsur pembangun teks puisi yang diperdengar atau dibaca	3.7.1 Menjelaskan pengertian unsur-unsur pembangun teks puisi yang didengar dibaca. 3.7.2 Menentukan unsur-unsur pembangun teks puisi yang didengar dibaca. 3.7.3 Mengidentifikasi unsur-unsur pembangun teks puisi yang didengar dibaca.

**Kisi-kisi**

Kompetensi Dasar	Materi pokok	Indikator Pencapaian Kompetensi	Indikator soal	Level	Jenis Soal	Nomor Soal
3.7 Mengidentifikasi unsur-unsur pembangun teks puisi yang diperdengar	Unsur Pembangun Teks puisi	• <b>Menyebutkan</b> unsur-unsur pembangun teks puisi yang didengar dibaca.	Sebutkan/ tuliskan unsur-unsur pembangun teks puisi!	C1	Uraian	1

atau dibaca	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Menjelaskan</b> unsur-unsur pembangun teks puisi yang didengar dibaca.</li> </ul>	Jelaskan masing-masing unsur-unsur pembangun teks cerpen!	C2	Uraian	2
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Mengidentifikasi</b> unsur-unsur pembangun teks puisi yang didengar dibaca.</li> </ul>	Disajikan teks Puisi yang berjudul “Kehidupan Remaja Zaman Sekarang”, Peserta didik dapat mengidentifikasi unsur pembangun puisi tersebut.	C3	Uraian	3

### Aspek yang Dinilai

<b>No.</b>	<b>Soal</b>	<b>Indikator Jawaban</b>	<b>Skor</b>	<b>Bobot</b>
1.	Menyebutkan/ Tuliskan unsur-unsur pembangun teks puisi!	Peserta didik dapat menuliskan jawaban dengan lengkap dan benar.	3	3
		Peserta didik dapat menuliskan jawaban dengan baik dan benar, tapi kurang lengkap.	2	
		Peserta didik dapat menuliskan jawaban tapi salah sebagian besar.	1	
		Peserta didik tidak dapat menuliskan dengan benar	0	
2.	Jelaskan masing-masing unsur-unsur pembangun teks puisi!	Peserta didik dapat menjelaskan secara tertulis dengan lengkap dan benar.	3	3
		Peserta didik dapat menjelaskan secara tertulis dengan baik dan benar, tapi kurang lengkap.	2	
		Peserta didik dapat menjelaskan secara tertulis tapi salah sebagian besar.	1	
		Peserta didik tidak dapat menjelaskan secara tertulis dengan benar	0	

3.	Identifikasilah unsur-unsur pembangun puisi “Kehidupan Remaja Zaman Sekarang”!	Peserta didik dapat mengidentifikasi unsur-unsur pembangun puisi dengan lengkap dan benar.	3	3
		Peserta didik dapat mengidentifikasi unsur-unsur pembangun puisi dengan baik dan benar, tapi kurang lengkap.	2	
		Peserta didik dapat mengidentifikasi unsur-unsur pembangun puisi tapi salah sebagian besar.	1	
		Peserta didik tidak dapat mengidentifikasi unsur-unsur pembangun puisi dengan benar.	0	
<b>Skor Maksimal</b>				<b>9</b>

Penghitungan Nilai :  $NA = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$

### INSTRUMEN PENILAIAN KOMPETENSI KETERAMPILAN

Sekolah : SMP Negeri 4 Sigi  
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia  
Kelas/Semester : VIII / 1 (Ganjil)  
Materi : Unsur-unsur Pembentuk Puisi

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
4.7 Menyimpulkan unsur-unsur pembangun dan makna teks puisi yang diperdengarkan atau dibaca	4.7.1 Menganalisis unsur-unsur pembangun teks puisi yang dibaca. 4.7.2 Menyimpulkan unsur-unsur yang pembangun teks puisi yang dibaca. 4.7.3 Menentukan makna teks puisi yang dibaca. 4.7.4 Menyimpulkan makna teks puisi yang dibaca.

#### Kisi-Kisi Pertemuan Ke-2

Kompetensi Dasar	Materi pokok	Indikator Pencapaian Kompetensi	Indikator soal	Level	Jenis Soal	Nomor Soal
4.7 Menyimpulkan unsur-unsur	Unsur Pembangu	<b>Menganalisis</b> unsur-unsur	Disajikan teks puisi yang	P3	Uraian	1

pembangun dan makna teks puisi yang diperdengarkan atau dibaca	n Puisi	Teks	pembangun teks puisi yang dibaca.	berjudul “Kesabaran ”, Peserta didik dapat <b>menganalisis</b> unsur pembangun puisi tersebut.			
			<b>Menyimpulkan</b> unsur-unsur pembangun teks puisi yang dibaca.	Disajikan teks puisi yang berjudul “Kesabaran ”, Peserta didik dapat <b>menyimpulkan</b> unsur pembangun puisi tersebut.	P4		2

### Aspek Penilaian Hasil Praktik

N o.	Indikator Soal	Indikator Pencapaian kompetensi	Bob ot																
1.	Disajikan teks puisi yang berjudul “Kesabaran ”, Peserta didik dapat <b>menganalisis</b> unsur pembangun puisi tersebut.	<table border="1"> <thead> <tr> <th>Indikator Jawaban</th> <th>Skor</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Hasil analisis lengkap dan benar.</td> <td>4</td> </tr> <tr> <td>Hasil analisis benar, tapi kurang lengkap.</td> <td>3</td> </tr> <tr> <td>Hasil analisis salah sebagian besar.</td> <td>2</td> </tr> <tr> <td>Tidak dapat menuliskan hasil analisis dengan benar</td> <td>1</td> </tr> </tbody> </table>	Indikator Jawaban	Skor	Hasil analisis lengkap dan benar.	4	Hasil analisis benar, tapi kurang lengkap.	3	Hasil analisis salah sebagian besar.	2	Tidak dapat menuliskan hasil analisis dengan benar	1	4						
Indikator Jawaban	Skor																		
Hasil analisis lengkap dan benar.	4																		
Hasil analisis benar, tapi kurang lengkap.	3																		
Hasil analisis salah sebagian besar.	2																		
Tidak dapat menuliskan hasil analisis dengan benar	1																		
2.	Disajikan teks puisi yang berjudul “Kesabaran ”, Peserta didik dapat <b>menyimpulkan</b> unsur pembangun puisi tersebut.	<p>A. Kesesuaian/ketepatan dalam menentukan unsur-unsur pembangun dengan isi puisi</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th>Indikator Jawaban</th> <th>Skor</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Semua unsur pembangun sesuai</td> <td>5</td> </tr> <tr> <td>1 atau 2 unsur pembangun tidak sesuai</td> <td>4</td> </tr> <tr> <td>3 atau 4 unsur pembangun tidak sesuai</td> <td>3</td> </tr> <tr> <td>5 atau 6 unsur pembangun tidak sesuai</td> <td>2</td> </tr> <tr> <td>Semua unsur pembangun tidak sesuai</td> <td>1</td> </tr> </tbody> </table> <p>B. Kesesuaian antara bukti kutipan dengan unsur-unsur pembangun puisi</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th>Indikator Jawaban</th> <th>Skor</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Semua bukti kutipan sesuai dengan unsur</td> <td>5</td> </tr> </tbody> </table>	Indikator Jawaban	Skor	Semua unsur pembangun sesuai	5	1 atau 2 unsur pembangun tidak sesuai	4	3 atau 4 unsur pembangun tidak sesuai	3	5 atau 6 unsur pembangun tidak sesuai	2	Semua unsur pembangun tidak sesuai	1	Indikator Jawaban	Skor	Semua bukti kutipan sesuai dengan unsur	5	5
Indikator Jawaban	Skor																		
Semua unsur pembangun sesuai	5																		
1 atau 2 unsur pembangun tidak sesuai	4																		
3 atau 4 unsur pembangun tidak sesuai	3																		
5 atau 6 unsur pembangun tidak sesuai	2																		
Semua unsur pembangun tidak sesuai	1																		
Indikator Jawaban	Skor																		
Semua bukti kutipan sesuai dengan unsur	5																		

		1 atau 2 bukti kutipan tidak sesuai dengan unsur	4	
		3 atau 4 bukti kutipan tidak sesuai dengan unsur	3	
		5 atau 6 bukti kutipan tidak sesuai dengan unsur	2	
		Semua bukti kutipan tidak sesuai dengan unsur	1	
		C. Simpulan menggunakan kalimat efektif, ejaan, dan tanda baca yang tepat.		4
		<b>Indikator Jawaban</b>	<b>Skor</b>	
		Sangat baik	4	
		Baik	3	
		Cukup	2	
		Kurang	1	
<b>Skor Maksimal</b>				<b>18</b>

Penghitungan Nilai :  $NA = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$

### Aspek Penilaian Penampilan Saat Presentasi

No.	Presentasi hasil karya	Skor					Catatan
		1	2	3	4	5	
1	Intonasi suara						
2	Kerjasama antara anggota						
3	Penguasaan materi						
4	Kemampuan menjawab pertanyaan						
5	Retorika penyampaian						
<b>Skor Maksimal</b>						<b>25</b>	

Penghitungan Nilai :  $NA = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$

### Kisi-Kisi Pertemuan Ke-3

Kompetensi Dasar	Materi pokok	Indikator Pencapaian Kompetensi	Indikator soal	Level	Jenis Soal	Nomor Soal
4.7 Menyimpulkan unsur-unsur pembangun dan makna teks puisi yang diperdengarkan atau dibaca	Unsur Pembangun Teks Puisi	<b>Menentukan</b> makna teks puisi yang dibaca.	Disajikan teks puisi yang berjudul "Kesabaran ", Peserta didik dapat <b>menentukan</b> makna dalam puisi tersebut.	P3	Uraian	1
		<b>Menyimpulkan</b> makna teks puisi yang dibaca.	Disajikan teks puisi yang berjudul "Kesabaran ", Peserta didik	P4	Uraian	2



			dapat <b>menyimpulkan</b> makna dalam puisi tersebut.			
--	--	--	---	--	--	--

### Aspek Penilaian Hasil Praktik

N o.	Indikator Soal	Indikator Pencapaian kompetensi	Bobot																		
1.	Disajikan teks puisi yang berjudul "Kesabaran ", Peserta didik dapat <b>menentukan</b> makna dalam puisi tersebut.	<table border="1"> <thead> <tr> <th>Indikator Jawaban</th> <th>Skor</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Menentukan makna konotasi- denotasi dengan tepat</td> <td>3</td> </tr> <tr> <td>Menentukan makna konotasi- denotasi kurang tepat</td> <td>2</td> </tr> <tr> <td>Menentukan makna konotasi- denotasi tidak tepat</td> <td>1</td> </tr> </tbody> </table>	Indikator Jawaban	Skor	Menentukan makna konotasi- denotasi dengan tepat	3	Menentukan makna konotasi- denotasi kurang tepat	2	Menentukan makna konotasi- denotasi tidak tepat	1	3										
Indikator Jawaban	Skor																				
Menentukan makna konotasi- denotasi dengan tepat	3																				
Menentukan makna konotasi- denotasi kurang tepat	2																				
Menentukan makna konotasi- denotasi tidak tepat	1																				
2.	Disajikan teks puisi yang berjudul "Kesabaran ", Peserta didik dapat <b>menyimpulkan</b> makna dalam puisi tersebut.	<p>A. Kesesuaian/ketepatan dalam menentukan makna dengan isi puisi</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th>Indikator Jawaban</th> <th>Skor</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Semua makna sesuai dengan isi puisi</td> <td>3</td> </tr> <tr> <td>Makna kurang sesuai dengan isi puisi</td> <td>2</td> </tr> <tr> <td>Makna tidak sesuai dengan isi puisi</td> <td>1</td> </tr> </tbody> </table> <p>B. Simpulan menggunakan kalimat efektif, ejaan, dan tanda baca yang tepat.</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th>Indikator Jawaban</th> <th>Skor</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Sangat baik</td> <td>4</td> </tr> <tr> <td>Baik</td> <td>3</td> </tr> <tr> <td>Cukup</td> <td>2</td> </tr> <tr> <td>Kurang</td> <td>1</td> </tr> </tbody> </table>	Indikator Jawaban	Skor	Semua makna sesuai dengan isi puisi	3	Makna kurang sesuai dengan isi puisi	2	Makna tidak sesuai dengan isi puisi	1	Indikator Jawaban	Skor	Sangat baik	4	Baik	3	Cukup	2	Kurang	1	3 4
Indikator Jawaban	Skor																				
Semua makna sesuai dengan isi puisi	3																				
Makna kurang sesuai dengan isi puisi	2																				
Makna tidak sesuai dengan isi puisi	1																				
Indikator Jawaban	Skor																				
Sangat baik	4																				
Baik	3																				
Cukup	2																				
Kurang	1																				
<b>Skor Maksimal</b>			<b>10</b>																		

$$\text{Penghitungan Nilai : } NA = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

### Aspek Penilaian Penampilan Saat Presentasi

N o.	Presentasi hasil karya	Skor					Catatan
		1	2	3	4	5	
1	Intonasi suara						
2	Kerjasama antara anggota						
3	Penguasaan materi						
4	Kemampuan menjawab pertanyaan						
5	Retorika penyampaian						
<b>Skor Maksimal</b>						<b>25</b>	

$$\text{Penghitungan Nilai : } NA = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

### JURNAL AKTIVITAS BELAJAR SISWA

Nama Siswa :  
 Kelas / Semester : IX /1 (Ganjil)  
 Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia  
 Materi : Unsur Pembangun Teks Cerita Pendek

No	Aktivitas Pembelajaran	Keterlaksana	Paraf
----	------------------------	--------------	-------

.		an		Orang Tua
		YA	TDK	
1	Berdoa sebelum memulai pembelajaran			
2	Berdoa sesudah mengikuti pembelajaran			
3	Membaca bahan ajar/modul			
4	Mencari referensi pembelajaran pada sumber lain			
5	Menjawab soal tugas/latihan			
6	Membuat produk			

Keterangan:

*Orang tua/siswa mengumpulkan lembar aktivitas pembelajaran yang telah diparaf, Guru memberikan umpan balik atas tugas yang diberikan*

### LEMBAR UMPAN-BALIK GURU

Kolom komentar guru, atas hasil pembelajaran peserta didik	Paraf guru
	Sigi, .....2 020

Mengetahui,  
Kepala Sekolah

Sigi,                      September  
2020  
Guru Mata Pelajaran

**Dra. Hj. FAHRIA, MM.**  
**NIP. 19661010 199412 2 002**

**HUSEN, S.Pd.**  
**NIP. 19721012 200903**  
**1 002**